



# **PENGARUH INTERVENSI *FINANCIAL LITERACY* DALAM MENURUNKAN PERILAKU KONSUMTIF DALAM MENGUNAKAN E-WALLET (Studi Eksperimental : Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan dan Manajemen Non Keuangan)**

Ciar Eka Wigiani<sup>1\*</sup>, Arief Yulianto<sup>2</sup>

<sup>1\*,2</sup> Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

## **Informasi**

### **Artikel**

*History of article:*

*Accepted April 2026*

*Approved May 2026*

*Published July 2026*

### **Kata Kunci:**

*Financial literacy, Perilaku*

*Konsumtif, Faktor*

*demografis*

## **Abstrak**

Kebiasaan belanja mahasiswa seringkali ditandai dengan kecenderungan melakukan pembelian yang tidak rasional dan tidak berdasarkan kebutuhan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memahami keuangan pribadi dengan baik, dan pemahaman ini sangat dipengaruhi oleh kompetensi keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana langkah-langkah yang meningkatkan keterampilan keuangan memengaruhi pengurangan kebiasaan belanja di kalangan mahasiswa, dengan mempertimbangkan faktor demografis. Penelitian ini dilakukan sebagai studi kuasi-eksperimental dengan kelompok kontrol non-ekuivalen dan menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif. Partisipan penelitian adalah 66 mahasiswa, dibagi menjadi 33 mahasiswa dalam kelompok intervensi dan 33 mahasiswa dalam kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t, analisis diferensial dan regresi dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah untuk meningkatkan kompetensi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengurangan perilaku konsumsi mahasiswa. Meskipun kedua kelompok menunjukkan beberapa peningkatan, kelompok intervensi memiliki hasil yang lebih baik. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa faktor demografis tidak secara signifikan memengaruhi efektivitas intervensi. Studi ini menunjukkan bahwa program pendidikan keuangan dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan pengeluaran yang lebih bijak.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi keuangan, khususnya penggunaan *e-wallet*, telah mengubah pola konsumsi mahasiswa menjadi semakin praktis dan cepat. Perkembangan teknologi keuangan telah memberikan berbagai kemudahan bagi individu, termasuk mahasiswa, dalam mengakses produk dan layanan keuangan digital (Wicaksono & Widia, 2025). Kemudahan transaksi digital tersebut sering kali mendorong mahasiswa melakukan pembelian tanpa perencanaan yang matang, sehingga memicu perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan individu membeli barang secara berlebihan, irasional, dan lebih didorong oleh keinginan daripada kebutuhan (PH, Livana Arisdiani, 2019). Kondisi ini banyak ditemukan pada mahasiswa yang berada pada fase pencarian identitas dan kemandirian finansial.

Pada masa perkuliahan, mahasiswa mulai mengelola keuangan pribadi yang bersumber dari uang saku, beasiswa, atau pendapatan tambahan. Namun, masih banyak mahasiswa yang belum mampu mengelola keuangannya secara efektif, seperti kurangnya kebiasaan menabung dan perencanaan pengeluaran (Haiyang & Ronald, 1998). Penggunaan *e-wallet* semakin memperkuat kecenderungan tersebut karena transaksi bersifat non-tunai dan tidak memberikan sensasi kehilangan uang secara langsung, sehingga pengeluaran sering kali tidak disadari (Tari et al., 2021). Salah satunya adanya toko online yang membawa fenomena baru atau gaya hidup baru bagi mahasiswa dengan belanja online. Mahasiswa lebih memilih menghabiskan waktu mereka untuk berbelanja online secara berlebihan (Wiratama et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi perilaku konsumsi adalah *financial literacy*. Financial literacy didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan secara bijak berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (Mantik et al., 2021). Literasi keuangan di Indonesia dimulai dari pendidikan di sekolah hingga seseorang belum memilikinya. berkaitan dengan bagaimana uang digunakan dalam pengeluaran konsumsi (Slamet et al., 2019). Tingkat literasi keuangan yang baik membantu individu mengendalikan pengeluaran, merencanakan keuangan, serta menghindari keputusan konsumsi yang tidak rasional (Juwono et al., 2025). Dalam perspektif *Theory of Financial Behavior*, rendahnya literasi keuangan dapat memperkuat bias perilaku seperti *overconfidence* dan *loss aversion*, yang mendorong individu melakukan keputusan konsumsi yang tidak optimal (Barberis & Thaler, 2003).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan dengan perilaku konsumtif mahasiswa, namun hasilnya masih bervariasi. Beberapa studi menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dalam menurunkan perilaku konsumtif (Udayanthi et al., 2018), sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan ketika dikaitkan dengan faktor gaya hidup atau penggunaan teknologi digital. Selain itu, faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan pendapatan

juga dilaporkan memiliki peran yang berbeda-beda terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (Alsafy et al., 2025).

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intervensi *financial literacy* dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa pengguna *e-wallet*. Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan desain *quasi experiment* untuk menguji efektivitas intervensi secara empiris, serta memasukkan faktor demografis sebagai variabel kontrol. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai peran *financial literacy* dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa yang lebih rasional.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Hubungan Antara Dua atau Lebih Variabel**

Teori Financial Behavior menjelaskan bahwa keputusan keuangan individu tidak selalu bersifat rasional, melainkan dipengaruhi oleh faktor psikologis, kognitif, dan tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki individu (Barberis & Thaler, 2003). Rendahnya literasi keuangan dapat memperkuat bias perilaku seperti *overconfidence* dan *loss aversion*, sehingga mendorong individu melakukan pengeluaran yang tidak terkontrol dan bersifat konsumtif. Sebaliknya, peningkatan literasi keuangan membantu individu memahami risiko, mengelola anggaran, serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Lusardi, 2019).

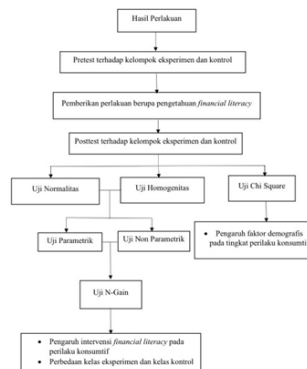
Sejumlah penelitian dalam lima tahun terakhir menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa. Penelitian oleh Udayanthi et al. (2018), Rully Arestha et al. (2024) serta Elliyana et al. (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa. Studi eksperimental juga menunjukkan bahwa intervensi literasi keuangan mampu meningkatkan pengendalian pengeluaran dan mendorong perilaku konsumsi yang lebih rasional (Frees et al., 2024) dan (Gallardo-Vázquez et al., 2024). Namun demikian, beberapa penelitian menemukan hasil yang tidak konsisten, khususnya ketika dikaitkan dengan karakteristik individu dan penggunaan teknologi digital seperti *e-wallet* (Azsahrah et al., 2023).

Berdasarkan teori dan temuan empiris tersebut, penelitian ini berpendapat bahwa pemberian intervensi *financial literacy* secara terstruktur akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga mampu menekan perilaku konsumtif dalam penggunaan *e-wallet*. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

**H1:** Intervensi *financial literacy* berpengaruh signifikan dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan *e-wallet*.

**H2 :** Terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat perilaku konsumtif penggunaan *e-wallet* antara mahasiswa Manajemen Keuangan dan mahasiswa Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran sebelum mengikuti program *financial literacy*.

Selain itu, literatur menunjukkan bahwa faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, dan tingkat pendapatan dapat memengaruhi perilaku keuangan individu (Alsafy et al., 2025). Perbedaan pengalaman, kedewasaan finansial, dan akses terhadap informasi keuangan memungkinkan adanya variasi dalam respons mahasiswa terhadap intervensi literasi keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini juga menguji peran faktor demografis sebagai variabel kontrol dalam hubungan antara intervensi financial literacy dan perilaku konsumtif.



**Gambar 1.** Model Penelitian

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi experiment berupa non-equivalent control group design. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh intervensi financial literacy dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dengan faktor demografis sebagai variabel kontrol. Desain ini dipilih karena peneliti tidak melakukan pengacakan subjek secara penuh, melainkan menggunakan kelompok yang telah terbentuk sebelumnya sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh langsung dari responden. Sumber data berasal dari mahasiswa program studi Manajemen Keuangan sebagai kelompok eksperimen dan mahasiswa program studi Manajemen SDM/Pemasaran sebagai kelompok kontrol, dengan total responden sebanyak 66 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran instrumen pretest dan posttest kepada kedua kelompok sebelum dan sesudah pemberian intervensi financial literacy. Selain itu, data demografis responden seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendapatan juga dikumpulkan untuk keperluan analisis variabel kontrol.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Analisis diawali dengan uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan data. Selanjutnya, uji t digunakan untuk menguji perbedaan hasil pretest

dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedangkan uji gain digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas intervensi financial literacy. Uji Chi-Square digunakan untuk menguji pengaruh faktor demografis sebagai variabel kontrol terhadap penurunan perilaku konsumtif mahasiswa.

Pengukuran variabel perilaku konsumtif dan financial literacy dilakukan menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Skor yang diperoleh selanjutnya diolah untuk menentukan perubahan perilaku konsumtif mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi financial literacy.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.** Analisis Deskripsi  
Responden Berdasarkan Kelompok

| Kelompok      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|-----------|-------------|
| Eksperimen    | 33        | 50%         |
| Kontrol       | 33        | 50%         |
| <b>Jumlah</b> | <b>66</b> | <b>100%</b> |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan pada tabel distribusi kelompok responden, diketahui subjek dalam penelitian ini berjumlah 66 mahasiswa di Universitas Negeri Semarang yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terdiri dari 33 mahasiswa jurusan manajemen keuangan, demikian pula kelompok kontrol yang berjumlah 33 mahasiswa jurusan manajemen non keuangan (SDM dan Pemasaran). Pembagian jumlah responden yang seimbang antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa desain penelitian telah memenuhi prinsip kesetaraan subjek, sehingga perbandingan hasil antar kelompok dapat dilakukan secara proporsional dan objektif.

**Tabel 2.** Faktor Demografis

| Faktor Demografis | Kelompok   | Frekuensi                     |
|-------------------|------------|-------------------------------|
| Jenis Kelamin     | Eksperimen | Wanita: 25<br>Laki-laki: 8    |
|                   | Kontrol    | Wanita: 13<br>Laki-laki: 10   |
| Usia              | Eksperimen | 21-22 thn: 25<br>23-24 thn: 8 |
|                   | Kontrol    | 21-22 thn: 25<br>23-24 thn: 8 |

|                           |            |                 |
|---------------------------|------------|-----------------|
| Latar belakang pendidikan | Eksperimen | SMA Negeri: 13  |
|                           |            | SMA Swasta: 3   |
|                           | Kontrol    | SMK Negeri: 5   |
|                           |            | SMK swasta: 2   |
| Pendapatan                | Eksperimen | < 1jt: 3        |
|                           |            | 1jt – 1,5jt: 13 |
|                           | Kontrol    | 1,5jt – 2jt: 9  |
|                           |            | >2jt: 8         |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Program literasi keuangan dirancang dengan memperhatikan karakteristik siswa dalam kelompok eksperimen, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan situasi keuangan mereka. Materi intervensi dirancang secara umum dan tidak mempertimbangkan karakteristik tersebut, sehingga dapat digunakan dengan cara yang sama untuk semua orang.

**Tabel 3.** Uji Validitas

| Item-Total Statistic             |                         |                         |            |            |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------|------------|
| Variabel                         | Indikator<br>Pertanyaan | R Person<br>Correlation | R<br>tabel | Keterangan |
| Money and Transactions 1         |                         | 0,348                   | 0,344      | Valid      |
| Money and Transactions 2         |                         | 0,357                   |            | Valid      |
| Money and Transactions 3         |                         | 0,443                   |            | Valid      |
| Planning and Managing Finances 4 |                         | 0,445                   |            | Valid      |

|                                  |       |       |
|----------------------------------|-------|-------|
| Planning and Managing Finances 5 | 0,382 | Valid |
| Risk and Reward 6                | 0,486 | Valid |
| Risk and Reward 7                | 0,366 | Valid |
| Financial Landscape 8            | 0,427 | Valid |
| Financial Landscape 9            | 0,615 | Valid |
| Financial Landscape 10           | 0,372 | Valid |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Tabel 3 menunjukkan bahwa Financial Landscape 8 merupakan pertanyaan dengan nilai R Person Correlation tertinggi yaitu 0,615. Selain itu ditetapkan bahwa Money and Transactions 1 merupakan pertanyaan dengan R PersonCorrelation terrendang yaitu 0,348.

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

| <b>Reliability Statistic</b> |                   |                   |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| <b>Cronbach's Alpha</b>      | <b>N of items</b> | <b>Keterangan</b> |
| <b>0,668</b>                 | <b>10</b>         | <b>Reliabel</b>   |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar  $0,668 > 0,6$ . Maka butir soal dinyatakan reliabel. Maka disimpulkan soal intervensi *financial literacy* yang telah dilakukan bisa menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa.

**Tabel 5. Uji Chi Square**

| <b>Jenis Kelamin</b>     |       |    |                                   |
|--------------------------|-------|----|-----------------------------------|
| <b>Chi-Square Tests</b>  |       |    |                                   |
|                          | Value | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| <i>Person Chi-Square</i> | 3.837 | 3  | 0.280                             |

|                                     |       |   |       |
|-------------------------------------|-------|---|-------|
| <i>Likelihood Ratio</i>             | 4.619 | 3 | 0.202 |
| <i>Linear-by-Linear Association</i> | 0.452 | 1 | 0.501 |
| <i>N of Valid Cases</i>             | 66    |   |       |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Terlihat nilai Asimp.Sig sebesar  $0,280 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku konsumtif mahasiswa baik pada tahap *pretest* maupun *posttest*.

| Usia                         |       |    |                                   |
|------------------------------|-------|----|-----------------------------------|
| Chi-Square Tests             |       |    |                                   |
|                              | Value | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Person Chi-Square            | 1.739 | 3  | 0.628                             |
| Likelihood Ratio             | 2.913 | 3  | 0.405                             |
| Linear-by-Linear Association | 1.018 | 1  | 0.313                             |
| N of Valid Cases             | 66    |    |                                   |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Terlihat nilai Asimp.Sig sebesar  $0,628 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan perilaku konsumtif mahasiswa baik pada tahap *pretest* maupun *posttest*.

| Pendapatan                   |        |    |                                   |
|------------------------------|--------|----|-----------------------------------|
| Chi-Square Tests             |        |    |                                   |
|                              | Value  | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Person Chi-Square            | 9.939  | 9  | 0.355                             |
| Likelihood Ratio             | 11.529 | 9  | 0.241                             |
| Linear-by-Linear Association | 3.612  | 1  | 0.057                             |
| N of Valid Cases             | 66     |    |                                   |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Terlihat nilai Asimp.Sig sebesar  $0,355 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan perilaku konsumtif mahasiswa baik pada tahap *pretest* maupun *posttest*.

| Latar Belakang Pendidikan |        |    |                                   |
|---------------------------|--------|----|-----------------------------------|
| Chi-Square Tests          |        |    |                                   |
|                           | Value  | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Person Chi-Square         | 18.574 | 9  | 0.145                             |

|                              |        |   |       |
|------------------------------|--------|---|-------|
| Likelihood Ratio             | 16.211 | 9 | 0.063 |
| Linear-by-Linear Association | 0.507  | 1 | 0.476 |
| N of Valid Cases             | 66     |   |       |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Terlihat nilai Asimp.Sig sebesar  $0,145 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara latar belakang pendidikan dengan perilaku konsumtif mahasiswa baik pada tahap *pretest* maupun *posttest*

**Tabel 6.** Uji Hipotesis Penelitian  
**Uji Wilcoxon**

| Tests Statistic        |                  |
|------------------------|------------------|
|                        | Posttest-Pretest |
| Z                      | -4.308           |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0.000            |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) pada kelas eksperimen adalah  $0,000 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan antara data observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen. Pada kriteria pengambilan keputusan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil perilaku konsumtif mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi *financial literacy* dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu intervensi *financial literacy* berpengaruh dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa dalam menggunakan e-wallet.

**Uji Mann Whitney**

| Tests Statistic        |         |
|------------------------|---------|
|                        | Skor    |
| Mann-Whitney U         | 382.000 |
| Wilcoxon W             | 943.000 |
| Z                      | -2.121  |
| Asymp. Sig. (2-Tailed) | 0.034   |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* pada tabel 4.11 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.034 < 0,05$ . Hal itu dapat dikatakan karena dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil *pretest* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka dari itu perbedaan tersebut menjawab masalah pada penelitian ini “terdapat terdapat perbedaan yang signifikan untuk tingkat perilaku konsumtif dalam menggunakan e-wallet antara mahasiswa Manajemen Keuangan dan Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemasaran sebelum mengikuti program *financial literacy*”.

**Tabel 7.** Uji N-Gain

| Kelas      | N-gain | Kriteria |
|------------|--------|----------|
| Eksperimen | 0.4286 | Sedang   |
| Kontrol    | 0.4449 | Sedang   |

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas nilai n gain pada kelas eksperimen yang menggunakan intervensi *financial literacy* adalah sebesar 0.4286 yang termasuk dalam kategori sedang. Pada kelas kontrol nilai n gain sebesar 0.449 termasuk dalam kategori sedang. Pembelajaran dengan menggunakan model intervensi *financial literacy* melalui pemaparan PPT memberikan efek penurunan perilaku konsumtif yang pada kelas eksperimen. Efek tersebut lebih tinggi daripada kelas kontrol walaupun sama berada dikategori sedang, tetapi nilai kelas eksperimen masih lebih tinggi

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebelum dan sesudah diberikan intervensi *financial literacy*. Intervensi yang diberikan terbukti efektif dalam menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa melalui peningkatan pemahaman literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang lebih rasional. Hasil pengujian variabel kontrol menunjukkan bahwa jenis kelamin, usia, pendapatan, dan latar belakang pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas intervensi *financial literacy*. Dengan demikian, intervensi ini dapat diterapkan secara merata tanpa dipengaruhi perbedaan karakteristik demografis mahasiswa

Pembelajaran disarankan untuk mengintegrasikan program *financial literacy* secara berkelanjutan dalam kegiatan akademik maupun nonakademik. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain di luar demografis yang berpotensi memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa Syukur, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Prof. Dr. Arief Yulianto, S.E., M.M. atas bimbingan, dukungan dan masukan yang berharga selama proses penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonimika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang atas fasilitas dan sumber daya yang telah disediakan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Kepada keluarga dan rekan-rekan saya, penulis mengucapkan terima kasih dengan sepenuh hati atas semua dukungan dan kasih sayang yang sudah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsafy, M. A. M., Abd-Elhafeez, H. H., Rashwan, A. M., Erasha, A., Ali, S., El-Gendy, S. A. A., ... & Owlia, P. (2025). KEBENARAN BERDASARKAN HUKUM DI ERA POST-TRUTH. *Frontiers in Veterinary Science*, 13(1), 1-16.
- Azsahrah, S., Jasman, J., Asriany, & Ardhana, M. A. (2023). The Effect of Financial Literacy and Online Shopping on Student Consumptive Behavior. *Jurnal Economic Resource*, 6(1), 76–82. <https://doi.org/10.57178/jer.v6i1.561>Effect of Financial Literacy. *Jurnal Economic Resource*, 6(1), 76–82.
- Barberis, N., & Thaler, R. (2003). *A SURVEY OF BEHAVIORAL FINANCE* °.
- Elliyana, E., Kurnia, A., & Ismayanti, D. (2024). The Impact of Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Generation Z Paylater Users: A Study on E-Commerce Platforms. *Journal of Production, Operations Management and Economics*, (46), 77–87. <https://doi.org/10.55529/jpome.46.77.87>
- Frees, D., Gangal, A., & Shaviro, C. (2024). *Quantifying the Causal Effect of Financial Literacy Courses on Financial Health*. <http://arxiv.org/abs/2405.01789>
- Gallardo-Vázquez, D., Miralles-Quirós, J. L., & Miralles-Quirós, M. M. (2024). Financial education and responsible consumption in undergraduate management students. *International Journal of Management Education*, 22(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2024.101071>
- Haiyang, C., & Ronald, P. V. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Juwono, A., Tan, F. C. A., Sudarsono, J. E., & Anastasia, N. (2025). Risk tolerance dan niat investasi berisiko di kalangan mahasiswa: Peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 5(1), 13–25. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v5i1.1466>
- Lusardi, A. (2019). Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>
- Mantik, J., Halomoan Hutasoit, A., & Tiadoraria Ginting, L. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market ARTICLE INFO ABSTRACT. In *Jurnal Mantik* (Vol. 5, Number 2).
- PH, Livana Arisdiani, T. (2019). *Upaya Penguatan Mnetal Remaja Menghadapi Tantangan Zaman*. 1, 19–22.
- Rully Arestha, Camelia, C., Febliawanto, Hendy, H., & Mutiara, M. (2024). The Influence of Financial Literacy on the Consumptive Behavior of Generation Z: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 2(02), 95–103. <https://doi.org/10.58471/jeami.v2i02.554>
- Slamet, A., Yulianto, A., Ridloah, S., & Abiprayu, K. B. (2019). Financial Inclusion and Financial Literation for ‘Laku Pandai’ Customers. *KnE Social Sciences*, 2019, 1–8. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i18.4692>
- Tari, W., Putri, I., Sumiari, K. N., Kunci, K., Keuangan, L., & Keuangan, P. (2021). *E-JURNAL EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA PENGARUH LITERASI KEUANGAN*

- TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA*. 10(03), 127–134.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/>
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Juliantio, I. P. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Wicaksono, A. R., & Widia, S. (2025). Digital Financial Literacy: Financial Behavior Mahasiswa dalam Konteks. *Bookchapter Universitas Negeri Semarang*, 1(1), 175–193.  
<https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/mk/article/view/360>
- Wiratama, B., Wahyono, ., Maftukhah, I., & Wijaya, A. P. (2021). *What Driving Someone to Be an Impulse Buyer? Examining the Consumption Behavior of Indonesian Consumer*. (Ebic 2019), 274–283. <https://doi.org/10.5220/0009202502740283>